

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagai mana kita ketahui bahwa sampai saat ini dalam struktur tata negara Republik Indonesia Pemerintah Desa masih tetap ditempatkan sebagai unit pemerintahan terendah. Dalam pada itu juga menjadi kenyataan bahwa Pemerintah Desa sebagai alat pemerintah yang ada dan langsung dibawah kecamatan merupakan tempat tumpuan segala urusan dari segenap unsur pemerintah yang langsung berada di atasnya.

Dalam rangka usaha pelaksanaan pembangunan dewasa ini Pemerintahan Desa memegang peranan yang sangat menentukan karena bagian terbesar dari potensi yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan ini terdapat didesa-desa.

Menurut Wismar Purba, Pembangunan Desa dapat didefinisikan sebagai :

Keseluruhan kegiatan pembangunan yang berlangsung dipedesaan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat baik fisik, material maupun mental spritual dalam suatu kesatuan integritas usaha yang menyeluruh, terpadu, bertahap, terkoordinasi dinamis dan berkelanjutan serta tetap dalam batas-batas kepribadian nasional dengan memperhatikan adanya keseimbangan kewajiban yang serasi antara kegiatan pemerintah dengan kegiatan masyarakat.¹

¹ Wismar purba, *Susryawan ABRI Kepdes/Lurah*, MP, 324, Kodam I Bukit Barisan, 1986-1987, hal, 74.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa diwujudkan dalam bentuk prasarana dan swadaya gotong royong. Untuk memwadahi partisipasi aktif dari segenap lapisan masyarakat dalam pembangunan desa, sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia. Indonesia Nomor 28 tahun 1980 disetiap desa, dibentuk Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD).

Keputusan Menteri dalam Negeri No. 27 Tahun 1989, tentang susunan organisasi LKMD.

- LKMD sebagai wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat. Mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis.
- Penting dan strategis peranan LKMD ini mewarnai setiap gerak langkah kegiatan pembangunan yang berlangsung didesa.

B. PERUMUSAN MASALAH

Setiap kejadian yang timbul pada diri manusia maka akan mengakibatkan timbulnya permasalahan dan biasanya dengan kemampuan dia akan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut secara rasional dan objektif.

Winarno Surachamad mengatakan :

Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya, masalah harus dirasakan sebagai rintangan yang mesti dilakukannya (dengan jalan mengatasinya) apabila kita ingin berjalan terus.